

TUGAS PERTEMUAN 2

ANALISIS VIDEO

Nama : Safira Ulfa

NPM : 2013053110

Semester/Kelas : 6/D

Mata Kuliah : Perspektif Global

Dosen Pengampu : 1. Dra. Nelly Astuti, M.Pd.
2. Dayu Rika Perdana, S.Pd., M.Pd.

Berdasarkan video pembelajaran yang berjudul "Hakikat dan Konsep Prespektif Global" dapat kita ketahui bahwa video tersebut berdurasi 02 menit 55 detik yang diunggah oleh Aimatul Zaqiyah pada 13 April 2022. Pembahasan materi didalam video tersebut mengenai pengertian perspektif global, peran guru, dan globalisasi. Perspektif global merupakan suatu cara pandang dan cara berpikir terhadap suatu masalah, kejadian atau kegiatan dari sudut pandang global yaitu dari sisi kepentingan dunia atau internasional. Dalam kaitannya dengan persepektif global, guru tentunya berperan aktif sebagai komunikasi di mana guru harus tertarik dan peduli terhadap kejadian dan kegiatan pada masyarakat lokal, nasional dan global.

Menurut Joel M. Charon, perspektif adalah sebuah kerangka yang bersifat konseptual, perangkat nilai, perangkat asumsi, dan juga perangkat gagasan yang nantinya akan mempengaruhi persepsi dan tindakan yang akan diambil dalam situasi tertentu. Selain itu guru harus mampu mencari dan menyimpan informasi yang bersifat dunia kemudian guru juga perlu mempunyai sifat terbuka dan mau menerima setiap adanya pembaruan informasi untuk disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sosial budaya masyarakat.

Guru memiliki peran penting dalam : 1) tertarik dan peduli terhadap kejadian dan kegiatan pada masyarakat lokal, nasional dan global; 2) aktif mencari dan menyimpan informasi yang bersifat dunia; 3) mempunyai sifat terbuka, mau menerima setiap adanya pembaruan; 4) mampu menyeleksi informasi untuk disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sosial budaya masyarakat. Adapun beberapa isu global yang umum terjadi yakni : isu lingkungan, isu hak asasi manusia, isu keadilan, isu pengembangan pendidikan, dan studi tentang dunia.

Globalisasi merupakan suatu proses dimana kejadian keputusan dan kegiatan di salah satu bagian dunia menjadi konsenkuensi bagi individu dan masyarakat di daerah yang jauh. Hal yang berkaitan dengan globalisasi yaitu : 1) penyebaran pendidikan menjadi bagian dari globalisasi; 2) globalisasi telah melampaui batas geopolitik yang tunduk pada kekuatan teknologi, ekonomi, dan sosiopolitik 3) adanya ketergantungan antar negara 4) perlu dukungan kecepatan informasi, teknologi canggih, transportasi dan komunikasi.

Beberapa penjelasan yang dikemukakan oleh para ahli di antaranya adalah John Huckle (Miriam Steiner, 1996) yang menyatakan bahwa globalisasi adalah "suatu proses dengan mana kejadian, keputusan dan kegiatan di salah satu bagian dunia menjadi suatu konsekuensi, yang signifikan bagi individu dan masyarakat di daerah yang jauh". Sedangkan menurut ahli Albrow (Yaya, 1998) mengemukakan bahwa globalisasi adalah ".. keseluruhan proses di mana manusia di bumi ini diinkorporasikan (dimasukkan) ke dalam masyarakat dunia tunggal, masyarakat global. Karena proses ini bersifat majemuk, maka kita pun memandang globalisasi di dalam kemajemukan". Pendapat tersebut menunjukkan kepada kita bahwa globalisasi mengandung unsur proses, proses atau kegiatan yang berpengaruh terhadap seluruh dunia, dan melibatkan orang yang heterogen, tetapi memiliki kebutuhan yang sama.

Dampak positif dari globalisasi yaitu : 1) menyebabkan munculnya megakompetisi di mana setiap orang berlomba untuk berbuat yang terbaik untuk mencapai yang terbaik. 2) Era globalisasi adalah era di mana kualitas dan keunggulan harus dikejar sehingga masyarakat menjadi dinamis, aktif dan kreatif.

Sedangkan dampak negatifnya yaitu : 1) rendahnya tingkat pendidikan yang menyebabkan masyarakat terseret arus globalisasi seperti meniru gaya bangsa barat yang tidak sesuai dengan jati diri bangsa. 2) globalisasi menjadi ancaman budaya global hingga menjadi ancaman bagi budaya lokal.

Dalam era globalisasi kita mengenal adanya era masyarakat terbuka pada bidang ekonomi yang ditandai dengan adanya pasar bebas, yang menuntut kemampuan, dan kreasi sehingga dapat menghasilkan produk berkualitas tinggi. Lalu bidang politik yaitu ditandai dengan berkembangnya nilai demokrasi dalam masyarakat yang demokratis, yang menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM). Dalam menghadapi globalisasi kita harus menyikapinya dengan bijaksana agar dapat menghindari terjadinya dampak negatif dari adanya globalisasi.